

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat di artikan sebagai prosedur atau cara ilmiah yang dapat digunakan untuk menemukan suatu data yang berlandaskan terhadap keilmuan baik secara sistematis, rasional, serta empiris dengan maksud tujuan, serta kegunaan tertentu¹. Dimaksud agar dalam penelitiannya mendapatkan tujuan yang berlandaskan pada standar ilmiah.

Oleh sebab itu, agar terstruktur penelitian ini terdapat beberapa metode-metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi: jenis dan pendekatan, obyek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun pendekatan yang digunakan dalam meneliti menggunakan pendekatan library atau pendekatan kepastakaan (*library research*) adalah sebuah proses penelitian serta pemahaman atas dasar terhadap metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta problem manusia. Pada pendekatan library menghasilkan data deskriptif berupa kata kata lisan maupun tertulis terhadap orang-orang yang diteliti dan perilaku yang di amati berdasarkan prosedur penelitian²

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan guna mendukung serta memperkuat penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan menggunakan pengkajian kepastakaan (*Library research*), karena dalam menguraikan dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan sumber data kepastakaan baik buku, manuskrip, arsip, teori bidang keilmuan berupa kajian, berupa kajian Alquran, hadis, kitab klasik, buku ilmiah, metodologi, maupun yang bersifat empiris

¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008), 3.

² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 17.

dan bersumber berdasarkan temuan penelitian terdahulu (research gap)³.

B. Obyek Penelitian

Obyek yang di teliti pada penelitian ini yaitu meliputi kitab-kitab hadis klasik maupun kitab hadis kontemporer seperti *Kutub at-tis'ah* maupun kitab-kitab syarah syarah hadis seperti yang telah masyhur dikalangan pelajar yaitu: *kitab fath al-bari'*, *kitab 'aun al-ma'bud* maupun kitab syarah lainnya, karena pada penelitian ini menekankan pada pembahasan serta pemahaman hadis. Kemudian di dukung dengan kitab-kitab lainnya yang saling berkaitan dengan isi kitab tersebut baik kitab hadis maupun tidak.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini dalam menemukan sumber data serta informasi menggunakan metode kepustakaan (*Library research*), maka berdasarkan sumber data yang dipakai pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian. Adapun pembagiannya yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data pokok yang dijadikan bahan acuan sebagai landasan penelitian. Penulis dalam menggunakan data primer berupa kitab kitab hadis klasik, maupun kitab hadis kontemporer, serta kitab-kitab lainnya yang sehubungan dengan tema. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan meliputi kitab kitab hadis pokok seperti kitab-kitab hadis shahih meliputi kitab hadis shahih bukhari, kitab hadis shahih muslim, maupun kitab kutubutis'ah lainnya, dan kitab kitab yang mensyarahi kitab tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung data primer. Pada penelitian ini penulis dalam mengumpulkan data sebagai sumber acuan menggunakan buku, artikel, jurnal, maupun terjemah buku, terjemah

³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021), 10.

kitab maupun ulasan yang berkaitan dengan tema, sebagai sumber data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder atau sumber data pendukung berupa buku maupun jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya yang sehubungan dengan tema penelitian serta mengandung maksud yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang paling utama dalam penelitian adalah keberadaan sebuah data. Data merupakan sebuah informasi yang dicari guna memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Data juga diartikan sebagai suatu kenyataan yang ada dan mempunyai fungsi sebagai acuan untuk menyatakan suatu pendapat, keterangan yang valid, dan bahan untuk penalaran serta menyelidikan⁴

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang di pakai untuk menyusunnya menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mencari data yang terkait dengan hal-hal yang dibahas, yang nantinya akan digunakan untuk menelaah data menggunakan sumber referensi berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, maupun kitab dengan dalil maupun hukum-hukum yang relevan dengan problem yang dibahas⁵. Baik berdasarkan makna tekstual, kontekstual, kualitas kuantitas, maupun asbabul wurud suatu hadis, guna menemukan jawaban dari problem permasalahan yang terjadi, agar sesuai dengan pendapat maupun kenyataan data.

Dalam mengembangkan hasil data temuan pada peneliti ini menggunakan jenis pendekatan melalui kajian hadis mawdu'i atau yang sering disebut dengan kajian hadis tematik secara metodologis yaitu metode dengan mengklasifikasikan dan mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki keterkaitan dengan suatu topik atau suatu problem tertentu. Pendekatan tematik didalam pemahaman hadis yaitu mempelajari suatu maksud yang terkandung dalam suatu hadits dengan memahami hadis-hadis lain yang mempunyai korelasi

⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 73.

⁵ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

serta keterkaitan terhadap suatu topik pembahasan dengan memperhatikan hubungan antar hadis satu dengan hadis yang lain yang setema sehingga dapat ditemukan sebuah pemahaman yang utuh⁶.

Sedangkan menurut al-Farmawi yang dikutip oleh Maizuddin didalam bukunya disebutkan bahwa metode (Mawdu'i) tematik adalah mengumpulkan hadis-hadis yang mempunyai keterkaitan dengan suatu topik permasalahan atau satu tujuan untuk kemudian disusun sesuai dengan sabab turunya sebuah hadis *asbab al-wurud* serta pemahamannya dengan disertai penjelasan, penafsiran, pengungkapan tentang suatu problem tentang masalah tertentu yang dikaji. Kaitanya dengan pemahaman hadis pendekatan tematik adalah suatu proses memahami sebuah makna serta menemukan maksud yang terdapat dalam kandungan hadis melalui cara dengan mempelajari hadis-hadis lain yang memiliki keterkaitan dalam sebuah tema yang dibahas serta memperhatikan hubungan korelasi didalamnya sehingga nantinya dapat ditemukan suatu pemahaman yang utuh⁷.

Sementara itu jika dimaknai secara luas metode hadis tematik mencakup semua problem yang tidak terlihat adanya sebuah perbedaan didalamnya, dengan hal tersebut dilaksanakan sebuah penelitian untuk menemukan sebuah makna yang substansial dari setiap problem hadis yang di bahas serta dianalisis. Jadi, metode tematik hadis yaitu sebuah metode dengan mengumpulkan hadis-hadis sahih yang memiliki keterkaitan serta pembahasan yang sama sesuai topik permasalahan yang dikaji.

E. Uji Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data sudah terlaksana dengan baik serta sudah mengalami proses pengumpulan data dengan tema terkait, maka proses selanjutnya yang harus dilewati adalah pengujian keabsahan data sehingga dari data tersebut bisa memenuhi syarat serta layak untuk digunakan. Adapun dalam

⁶ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik," *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018): 189, <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i2.961>.

⁷ Muizuddin, *Metodologi Pemahaman Hadis* (Padang: Hayfa Press, 2008), 13.

melaksanakan pengujian data didasarkan pada sebuah teknik pemeriksaan yaitu menggunakan teknik:

1. Uji Kredibilitas

Ketika melaksanakan pengujian kredibilitas suatu data terdapat lima teknik untuk melaksanakan pengujian tersebut yaitu *pertama*, pengujian terhadap keabsahan semua data yang telah dikumpulkan. *Kedua*, adanya pertemuan untuk menunjukkan arahan dengan suatu kelompok agar mengantisipasi sesuatu ketidakjelasan. *Ketiga*, menganalisis suatu kasus yang dianggap negatif yang mempunyai fungsi agar dapat merevisi suatu hipotesis. *Keempat*, pengujian terhadap hasil temuan data tentatif serta penafsiran dengan dokumentasi berupa rekaman audio, video maupun foto. *Kelima*, pengujian terhadap perolehan data temuan dari komunitas atau kelompok.

Dalam meneliti pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data serta pengujian kepercayaan sebuah data yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebuah perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti peneliti meneliti sumber data yang akan digunakan terlebih dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa hadis-hadis nabi untuk mendukung sumber data hingga data-data yang digunakan terkumpul sampai kejenuhan data tercapai, sehingga suatu permasalahan yang ditemukan dalam proses penelitian menemukan titik permasalahan inti, untuk kemudian dicari titik terang jawaban atas permasalahan penelitian yang bersangkutan. Terkhusus problem yang perlu dipecahkan dengan mengkonfigurasi antara hadis setema dengan hadis setema lainnya.

b. Ketekunan Dan Keajegan Pengamatan

Sebuah ketekunan atau keajegan dalam pengamatan yakni menelusuri secara konsisten sebuah data yang digunakan dengan berbagai cara dan berkaitan dengan proses analisis. Maka, peneliti selalu mencermati sebuah data yang diperoleh dari temuan

hadis yang setema dengan hadis hadis yang lain dan mempunyai korelasi antara satu dengan yang lain.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan suatu data dengan menggunakan data pendukung lain diluar data guna keperluan pembandingan maupun keperluan pengecekan terhadap data. Triangulasi dapat juga diartikan pengecekan sumber data yang merujuk dari berbagai sumber serta menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan sumber pendukung berupa pendapat pendapat ulama' guna memperkuat landasan hukum dan sumber data. Adapun paparan dari triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber Data

Dalam pengujian kredibilitas suatu data triangulasi sumber data dapat diterapkan dengan cara mengecek sebuah data yang telah ditemukan melalui beberapa sumber.⁹ Kemudian untuk langkah triangulasi sumber maka, peneliti akan melakukan pengumpulan, pengujian dan pengecekan terhadap data yang diperoleh melalui hadis.

2) Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi yang diaplikasikan guna untuk menguji keabsahan terhadap suatu data yang dilakukan lewat pengecekan sumber data terhadap sumber data yang sama, akan tetapi menggunakan tehnik yang berbeda.¹⁰ Jadi pada penelitian ini peneliti sama sama menggunakan sumber hadis yang sama akan tetapi menggunakan tehnik yang berbeda baik dari sumber matan hadis, sanad maupun rowi hadis.

3) Triangulasi Pengamat

Terlaksananya triangulasi pengamat karena adanya pihak atau komunitas dari luar yang

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 125.

⁹ Sugiyono, 127.

¹⁰ Sugiyono, 127.

mengecek dan memeriksa sebuah hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam triangulasi pengamat ini pembimbing skripsi termasuk kedalam bagian pengamat terhadap data yang telah terkumpul dalam data penelitian.

d. Kajian Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang berbea, bertentangan bahkan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Melaksanakan analisis terhadap kajian kasus negatif mempunyai arti bahwa peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Namun jika tidak ditemukan lagi data yang berbeda dengan data temuan maka, dapat dinyatakan data yang digunakan kredibel atau dapat digunakan¹¹. Dalam menerapkan kasus negatif ini peneliti melakukan pengkajian atau sebuah analisis kasus negatif dengan mencari data yang kredibel tentang pengaplikasian *tabarruk* terkhususnya dalam berjabat tangan atau bersalaman.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Adapun bahan yang dituju dalam hal ini adalah adanya sumber pendukung guna agar sumber data yang telah terhimpun pada penelitian ini data tersebut dapat dibuktikan¹². Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber data berupa kitab hadis maupun kitab syarah hadis yang telah diklasifikasikan berbagai bab maupun tingkatan suatu hadis. Serta menggunakan kitab kitab hadis kontemporer lainnya sebagai sumber pendukung kitab hadis primer berupa kitab salaf serta pendukung sumber data sekunder berupa kutipan dari buku, jurnal, maupun karya tulis ilmiah lainnya.

¹¹ Sugiyono, 128.

¹² Sugiyono, 129.

2. Uji Transferabilitas

Penelitian kualitatif terdapat pengujian berupa uji validitas eksternal yang sering disebut dengan uji transferabilitas, dari uji tersebut dapat menunjukkan kecocokan dan ketepatan hasil penelitian agar dapat diaplikasikan kepopulasi atau sebuah golongan dimana sample tersebut diambil. Dalam uji ini bersangkutan dengan sebuah pertanyaan, sehingga dalam penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi dan kondisi tertentu¹³. Dapat dikategorikan memenuhi standar transferabilitas jika pembaca dalam membaca laporan penelitian dapat menemukan sebuah gambaran yang jelas atas hasil penelitian tersebut.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif dependability atau uji dependabilitas disebut juga sebagai Reliabilitas. Suatu penelitian dapat digolongkan kedalam penelitian yang reliabel atau dependabel jika, penelitian tersebut orang lain dapat mereplikasi atau mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan dengan melakukan proses audit terhadap semua proses penelitian, terkhusus kedalam penelitian kualitatif¹⁴.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmabilitas disebut juga sebagai uji objektivitas. didalam sebuah penelitian dapat dinyatakan objektif jika, hasil dari penelitian telah disetujui oleh orang banyak¹⁵. Dalam pengujian ini dilaksanakan guna untuk membuktikan bahwa penelitian dipastikan telah melewati proses sehingga kemudian dapat diperoleh hasil penelitian.

Berdasarkan macam-macam pembagian dalam tehnik pemeriksaan uji keabsahan data, maka pada penelitian ini menggunakan tehnik uji keabsahan data yang didasarkan pada:

¹³ Sugiyono, 130.

¹⁴ Sugiyono, 131.

¹⁵ Sugiyono, 131.

- a. **Uji Kredibilitas** dengan melalui pengujian terhadap keabsahan data yang telah dikumpulkan berupa hadis yang setema untuk kemudian diuji keabsahan data nya dengan menguji keabsahann hadis tersebut melalui komentar para ulama mengenai keabsahan hadis tersebut.
- b. **Triangulasi Sumber Data** metode pengujian terhadap keabsahan semua data yang telah terkumpul berupa hadis-hadis nabi dengan menggunakan data pendukung lain diluar data guna seperti komentar dan pendapat ulama' terkait pemaknaan sebuah hadis, maupun pendapat-pendapat ulama' mengenai kontekstualisasi hadis guna keperluan pembanding maupun keperluan pengecekan terhadap data.
- c. **Menggunakan Data Referensi** yaitu guna mendukung penelitian dibutuhkan sumber data yang akurat, dalam penelitian ini data referensi yang digunakan berupa Kitab-kitab hadis primer yaitu kitab-kitab hadis *kutubuttis'ah* maupun kitab hadis yang lain baik berupa syarah-syarah hadis maupun matan hadis yang didalamnya setema dengan penelitian. kemudian sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung baik berupa buku, maupun jurnal yang data tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabsahanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah sebuah proses penguraian data menjadi komponen tertentu yang lebih kecil (terperinci) berdasarkan struktur dan elemen tertentu. Anali sis data merupakan sebuah proses mengorganisir serta mengurutkan sebuah data kedalam pola, maupun kelompok, kategori tertentu sehingga dapat ditemukan serta dirumuskan seperti yang termuat oleh data. kerja analisis data adalah mengatur, mengklasifikasi, mengelompokan, mengurutkan, dan mengkategorikan. Analisis data kualitatif berkenaan dengan data-data berupa kata kalimat

yang diperoleh dari objek penelitian serta berkaitan dengan fenomena yang mencakup sebuah objek penelitian¹⁶.

Kegiatan analisi data pada umumnya dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Proses analisis data berawal dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari dokumen resmi, catatan lapangan maupun gambar foto, data tersebut setelah terkumpul maka selanjutnya akan di telaah dan dipelajari, kemudian membuat rangkuman inti dari pernyataan pernyataan didalamnya. Langkah selanjutnya menyusun semua data kedalam satu bagian kemudian di kategorikan pada fase berikutnya.

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengkajian sebuah hadis melalui metode hadits tematik dapat dilaksanakan dengan cara antara lain¹⁷:

1. Menentukan sebuah tema atau problem yang akan dikaji
2. Mengumpulkan hadis-hadis yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain sesuai dengan tema , baik secara lafadz maupun makna dengan melalui takhrij al-hadis.
3. Melakukan pengkategorian berdasarkan nilai kandungan hadis melalui periwayatan hadis yang mungkin memiliki perbedaan periwayatan.
4. Melakukan i'tibar dengan melengkapi seluruh sanad hadis yang di bahas.
5. Melakukan penelitian sanad yang meliputi penelitian terhadap kualitas pribadi perawi hadis, kapasitas intelektual, serta metode yang digunakan dalam periwayatan yang digunakan oleh perawi.
6. Melakukan penelitian matan yang memungkinkan didalamnya terdapat sebuah kecacatan ('illat) serta kejanggalan (syadz).
7. Mengupas dan mempelajari sebuah tema yang mengandung arti serupa dengan tema yang dikaji.
8. Membandingkan berbagai syarah hadis.

¹⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

¹⁷ Muhammad Yusuf, *Metode & Aplikasi Pemaknaan Hadis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), 27–29.

9. Melengkapi pembahasan dengan melalui hadis-hadis atau pendapat ulama' sebagai dalil pendukung.
10. Menyusun hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beracuan pada kerangka konsep.
11. Menarik hasil kesimpulan sebuah data dengan menggunakan dasar argumentasi ilmiah.

Maka, analisi data dapat dipelajari dengan menganalisis dan memahami gejala-gejala yang ada dari analisi sebelumnya. Pada penelitian ini mencoba mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema. Serta berusaha menemukan hubungan-hubungan yang terdapat pada penelitian, sehingga nantinya akan terbentuk suatu kesatuan yang saling berkaitan sehingga akan memunculkan suatu tema yang dominan.

Sedangkan tujuan dari analisis data adalah guna untuk memperoleh makna dibalik data-data yang digunakan. Berdasarkan dari data data yang dikaji peneliti dihadapkan oleh obyek penelitian yang nantinya dapat menghasilkan data yang membutuhkan sebuah analisis. Analisis diperlukan karena dari data penelitian yang masih global dan memiliki keterkaitan yang belum jelas, maka dari sebuah analisi tersebut diperlukan guna untuk mengungkapkan makna kaitan secara jelas sehingga menjadi makna umum. Dari analisis tersebut nantinya akan mendapatkan sebuah makna untuk kemudian menjadi hasil penelitian¹⁸.

Berdasarkan definisi serta tujuan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan upaya untuk meperoleh sebuah ungkapan makna dari sebuah data yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan mengelompokan data yang terkait untuk kemudian ditelaah lebih lanjut terhadap makna yang berkaitan agar menjadi suatu makna yang sesuai.

jika ditinjau lebih lanjut dalam melakukan penelitian pada skripsi ini menggunakan teknik dengan pengumpulan

¹⁸ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121.

data berupa hadis-hadis nabi yang setema, untuk kemudian dicari sebuah hubungan yang termuat dalam penelitian serta diharapkan dari kedua sumber hadis tersebut dapat ditemukan satu kesatuan yang antara keduanya saling berkaitan, seperti halnya antara *tabarruk* dan bersalaman. keduanya mempunyai keterkaitan bahwa dari bersalaman adalah suatu hal yang bisa mendatangkan suatu keberkahan tersendiri.

